



PENGARUH PDRB, NILAI TUKAR RUPIAH DAN INFLASI TERHADAP PENANAMAN MODAL ASING DI KOTA PEKANBARU TAHUN 2005-2024

Muhammad Genta, Dahlan Tampubolon, Darmayuda

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh produk domestik regional bruto, nilai tukar dan inflasi terhadap penanaman modal asing di Kota Pekanbaru tahun 2005-2024. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang terdiri dari suku PDRB, nilai tukar dan inflasi, dengan variabel dependen yaitu penanaman modal asing (PMA) di Kota Pekanbaru. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dsata sekunder dari tahun 2005-2024. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan dianalisis secara parsial maupun simultan dengan regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa PDRB, nilai tukar dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing di Kota Pekanbaru. Sedangkan secara parsial PDRB tidak berpengaruh terhadap penanaman modal asing di Kota Pekanbaru, nilai tukar berpengaruh positif terhadap penanaman modal asing di Kota Pekanbaru dan inflasi tidak berpengaruh terhadap penanaman modal asing di Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: PMA, PDRB, Nilai Tukar Rupiah, Inflasi.

PENDAHULUAN

Sebagai ibu kota Provinsi Riau, Pekanbaru memiliki peran penting dalam ekonomi regional. Pekanbaru menjadi pusat pemerintahan, perdagangan, dan jasa yang menarik investor domestik dan asing. Upaya pemerintah dalam mencari sumber

penanaman modal adalah dengan menarik sumber pembiayaan dari luar negeri yakni dengan Penanaman Modal Asing dan memunculkan aktivitas investasi yang berasal dari pelaku ekonomi domestik yang bisa disebut dengan Penanaman Modal Dalam Negeri.

*Correspondence Address : muhammad.genta2367@student.unri.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v13i4.2026. 907-916

© 2026UM-Tapsel Press

Tabel 1 Realisasi Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri Tahun 2005-2024 Kota Pekanbaru

TAHUN	REALISASI PMA (JUTA RP)	REALISASI PMDN (JUTA RP)
2005	159.491,75	900.000,00
2006	395.157,18	1.185.000,00
2007	53.057,22	1.339.429,00
2008	133.590,00	236.800,00
2009	19.740,00	504.900,00
2010	13.486,50	194.170,00
2011	70.444,73	120.583,00
2012	68.450,06	2.548.900,00
2013	85.304,30	1.322.628,30
2014	290.150,49	2.658.319,00
2015	1.067.070,87	4.463.500,00
2016	146.612,63	785.291,30
2017	169.863,21	927.355,00
2018	380.608,24	3.218.000,00
2019	556.317,00	1.052.873,70
2020	2.657.171,52	4.009.400,00
2021	1.897.771,40	2.208.048,10
2022	337.477,56	3.983.436,50
2023	606.157,00	5.898.237,70
2024	843.000,00	4.859.000,00

Sumber : *Buku Statistik Investasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru Tahun 2025.*

Jika dilihat pada tahun 2005-2012 terdapat angka PMA di Kota Pekanbaru berfluktuasi cukup signifikan, termasuk juga pada PMDN Kota Pekanbaru namun angka pada PMDN Kota Pekanbaru jauh lebih besar dibandingkan PMA Kota Pekanbaru. Walaupun 3 tahun terakhir PMA mengalami peningkatan tentunya diharapkan peningkatan ini terus berjalan ditahun selanjutnya.

Tentunya dengan adanya data PMA Kota Pekanbaru tahun 2005-2024 yang berfluktuasi dan tidak stabilnya dalam 20 tahun terakhir menjadi tantangan bagi Kota Pekanbaru untuk menarik investor asing agar nilai realisasi tetap stabil dan meningkat.

John Dunning dalam bukunya *Multinational Enterprises and The Global Economy Second Edition*, mengembangkan teori Ownership-Location-Internalization (OLI) yang mana ini menjadi paradigma elektrik

sebagai penjelasan bagaimana perusahaan multinasional melakukan aktifitas penanaman modal atau investasi di wilayah lain (Lanaan et al., 2025).

a. Ownership specific (O)

Hal ini merujuk pada keunggulan dan aset kompetitif dibandingkan perusahaan lain seperti keunggulan dalam teknologi, merek dagang dan pengetahuan yang dimiliki oleh perusahaan multinasional.

b. Location specific (L)

Hal ini mengacu kepada daya tarik wilayah tujuan investasi termasuk faktor lokasi investasi dan juga makro ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi atau PDRB, nilai tukar dan inflasi. Dimana semakin meningkat PDRB maka akan menunjukkan potensi pasar dan permintaan yang lebih baik. Hal ini akan menjadi pemicu investor asing dalam menanamkan modalnya. Sedangkan nilai tukar yang menguat akan menjadi pemicu dalam berinvestasi karena investor asing akan melihat minimnya resiko akan kegagalan dalam berinvestasi. Dan pada tingkat inflasi yang tinggi akan mempengaruhi kestabilan ekonomi dan daya tarik investasi, dimana adanya ketidakpastian ekonomi dan merugikan dalam daya beli Masyarakat. Hal ini akan menghambat investor asing untuk menanamkan modalnya di wilayah dengan inflasi yang tinggi.

c. Internalization Advantages (I)

Hal ini mengacu kepada keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dengan mengontrol aset dan produksi tanpa pihak ketiga, dan merujuk pada kemampuan perusahaan akan faktor dari resiko sumber daya yang disebabkan oleh sistem harga maupun kebijakan pemerintah.

Tabel 2 Data Penanaman Modal Asing, PDRB, Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi Kota Pekanbaru Tahun 2005-2024.

TAHUN	PMA (JUTA RP)	PDRB ADHK (JUTA RP)	NILAI TUKAR RUPIAH	INFLASI (%)
2005	159.491,75	25.182.434,66	9.830	16,22
2006	395.157,18	29.352.524,52	9.020	6,2
2007	53.057,22	32.252.533,95	9.419	7,32
2008	133.590,00	35.171.410,08	10.950	10,54
2009	19.740,00	38.266.494,16	9.400	1,93
2010	13.486,50	41.702.825,34	9.991	6,8
2011	70.444,73	44.845.770,01	9.068	5
2012	68.450,06	48.351.736,61	9.670	3,3
2013	85.304,30	51.053.167,00	12.189	8,83
2014	290.150,49	54.575.497,50	12.440	8,53
2015	1.067.070,87	57.616.752,66	13.795	2,71
2016	146.612,63	60.891.070,22	13.436	4,19
2017	169.863,21	64.619.259,21	13.548	4,07
2018	380.608,24	68.104.593,01	14.481	2,54
2019	556.317,00	72.183.555,85	13.901	2,56
2020	2.657.171,52	69.000.138,11	14.105	2,24
2021	1.897.771,40	72.619.082,80	14.269	1,55
2022	337.477,56	77.539.099,70	15.731	7,04
2023	606.157,00	82.235.279,50	15.416	2,5
2024	843.000,00	86.024.520,00	16.162	1,24

Sumber : *Buku Statistik Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru Tahun 2024 dan Dewan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru Tahun 2025*

Jika dilihat dari angka PDRB ADHK Kota Pekanbaru dimana hampir selalu meningkat di 20 tahun terakhir hanya pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan, dimana pada tahun 2019 PDRB ADHK Kota Pekanbaru sebesar Rp72.183.555,85 dan pada tahun 2020 sebesar Rp69.000.138,11. Namun pada tahun 2019 hingga 2020 Data PMA Kota Pekanbaru mengalami peningkatan yang signifikan yaitu tahun 2019 sebesar Rp556.317,00 dan tahun 2020

meningkat sebesar Rp2.657.171,52. Pada tahun 2020 hingga 2022 PDRB ADHK Kota Pekanbaru mengalami peningkatan namun di tahun yang sama PMA Kota Pekanbaru mengalami penurunan.

Dilihat dari nilai tukar rupiah dimana tahun 2005 hingga 2024 terlihat bahwa Nilai tukar Rupiah berfluktuasi. Nilai tukar rupiah 2013 hingga 2015 mengalami peningkatan dari 12.189 menjadi 13.795 dimana dapat dikatakan nilai tukar rupiah melemah, namun ditahun yang sama data realisasi PMA Kota Pekanbaru justru mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2015 hingga 2016 nilai tukar rupiah menurun dari 13.795 menjadi 13.436 namun ditahun yang sama realisasi PMA Kota Pekanbaru ikut menurun. Tahun 2017 hingga tahun 2020 nilai tukar rupiah masih berfluktuasi menjadi 14.105 namun dikurun waktu yang sama realisasi PMA Kota Pekanbaru mengalami peningkatan yang signifikan.

Selanjutnya inflasi, dimana Pada tahun 2018 hingga 2019 Inflasi Kota Pekanbaru mengalami peningkatan dari 2,54% menjadi 2,56% namun pada tahun yang sama data PMA Kota Pekanbaru mengalami peningkatan dari Rp380.608,24 menjadi Rp556.317,00. Pada tahun 2020 hingga 2021 Inflasi Kota Pekanbaru turun dari 2,24 hingga 1,55 namun tahun yang sama PMA Kota Pekanbaru mengalami penurunan dari Rp2.657.171,52 menjadi Rp1.897.772,24. Hal ini tentunya menatakan masih adanya ketidakjelasan dari pengaruh Inflasi terhadap PMA Kota Pekanbaru.

Dimana jika dilihat berdasarkan data dan teori oleh John Dunning tentunya PDRB, nilai tukar rupiah, dan inflasi Kota Pekanbaru tahun 2005-2024 memiliki masalah, hal ini tentu belum diketahui secara pasti bagaimana PDRB, nilai tukar rupiah dan inflasi mempengaruhi (PMA) di Kota

Pekanbaru tahun 2005-2024. Dengan itu maka perlu untuk mengetahui bagaimana pengaruh PDRB, nilai tukar rupiah dan inflasi terhadap PMA di Kota Pekanbaru tahun 2005-2024

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Pekanbaru, dan waktu yang digunakan untuk penelitian ini dimulai dari tahun 2005-2024.

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder, di mana penulis mengunjungi beberapa lembaga dan situs internet untuk mengumpulkan informasi mengenai PMA, PMDN, PDRB, nilai tukar rupiah dan inflasi. Data ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Bank Indonesia.

Penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif yang mana mengaplikasikan regresi linear berganda, yang merupakan metode analisis statistik untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas). Tujuan dari metode ini adalah untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara bersamaan maupun terpisah (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3 Hasil analisis statistic deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	20	13486.50	2657171.52	497546.0830	682499.00981
X1	20	25128434.66	86024520.00	55576689.14	18344335.53
X2	20	8991	16162	12291.05	2509.652
X3	20	1.24	16.22	5.2655	3.75231
Valid N (listwise)	20				

Sumber : Data Olahan SPSS, 26 2025

Dari tabel hasil analisis statistic deskriptif diatas menunjukkan jumlah data 20 yang dapat dijelaskan sebagai berikut : 1. Variabel Y (Penanaman Modal Asing / PMA) memiliki nilai minimum sebesar Rp13.486,50 dan maksimum sebesar Rp2.651.711,52, dengan rata-rata sebesar Rp497.546,08 dan standar deviasi sebesar Rp682.499,01. Dengan nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa PMA berfluktuasi tinggi ditahun 2005-2024.

2. Variabel X1 (PDRB) menunjukkan nilai minimum sebesar Rp25.182.436,66 dan maksimum Rp86.024.520,00 dengan rata-rata sebesar Rp55.576.689,14. Besarnya standar deviasi sebesar Rp18.344.335,53. Standar deviasi yang tinggi dibandingkan rata-rata menunjukkan bahwa PDRB cukup stabil yang mana secara umum PDRB ADHK cenderung meningkat seiring waktu.

3. Variabel X2 (Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS) memiliki rata-rata sebesar Rp12.291,05 dengan rentang nilai dari Rp8.991 hingga Rp16.162 dan standar deviasi sebesar Rp2.509,65 nilai standar deviasi yang cukup besar menunjukkan adanya fluktuasi moderat pada nilai tukar rupiah terhadap dolar AS selama periode pengamatan.

4. Variabel X3 (Inflasi) memiliki nilai rata-rata sebesar 5,26 persen, dengan nilai minimum 1,24 persen dan maksimum 16,22 persen dan standar deviasi sebesar 3,75 persen, ini menunjukkan tingkat inflasi cenderung tidak stabil, dan rata rata inflasi di angka inflasi ringan dimana angka inflasi berada dibawah 10%.

Uji Asumsi Klasik

sifat yang diharapkan BLUE estimator dari parameter penelitian menggunakan asumsi klasik. Adapun

pengujian yang dilakukan yaitu uji normalitas, multikolinaritas, heteroskedastisitas dan auto korelasi.

Tabel 4 Uj Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		20	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.36738202	
	Most Extreme Differences	Absolute	.115
		Positive	.115
		Negative	-.109
Test Statistic		.115	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c	
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Sumber : Data Olahan SPSS, 26 2025

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat nilai signifikansi sebesar 0.200 yang mana tentunya angka ini lebih besar dari 0.05 sehingga data dapat dikatakan atau disimpulkan bahwa data bahwa data berdistribusi secara dengan normal.

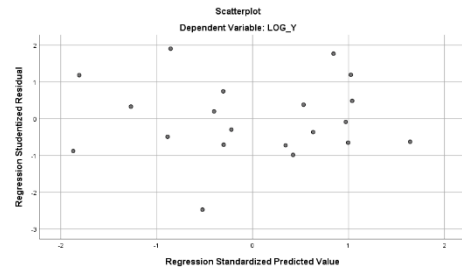
Tabel 5 Uj Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PDRB	.136	3.365
Nilai Tukar	.186	2.388
Inflasi	.503	1.989

Sumber : Data Olahan SPSS, 26 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji multikolonearitas seluruh variabel independent memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance besar dari 0.10. Maka dari hasil pengujian pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak memiliki masalah multikolonearitas

Gambar 1 Uj Heteroskedastisitas



Sumber : Data Olahan SPSS, 26 2025

Berdasarkan pola penyebaran titik-titik pada metode scatterplot tersebut, maka dapat disimpulkan data yang digunakan dalam variabel tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

Tabel 6 Uj Auto Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.800 ^a	.639	.572	.40035	1.681

a. Predictors: (Constant), LOG_X3, LOG_X2, LOG_X1

b. Dependent Variable: LOG_Y

Sumber : Data Olahan SPSS, 26 2025

Dari tabel diatas dan nilai Durbin Watson Table dapat disimpulkan bahwa model tidak terdapat auto korelasi dengan dibuktikan angka DW (durbin Watson) sebesar 1.681 lebih besar dari angka DU (batas atas) sebesar 1.6763 dan nilai dari (4-DU) sebesar 2.3237 lebih besar dari nilai DW sebesar 1.681.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5.379	6.348		-.847	.409		

LOG_X1	-	1.587	-.769	-	.077	.136	3.3
	2.995			1.887			65
LOG_X2	8.400	2.331	1.225	3.604	.002	.186	2.3
							88
LOG_X3	-.704	.428	-.348	-	.119	.503	1.9
				1.645			89

a. Dependent Variable: LOG_Y

Sumber : Data Olahan SPSS, 26 2025

$$Y = -5.379 - 2.995X_1 + 8.400X_2 - 0.704X_3$$

1. Nilai konstanta = -5.379 nilai ini berarti jika semua variabel bebas (produk domestik regional bruto, nilai tukar rupiah dan inflasi) dianggap konstan, maka penanaman modal asing atau PMA di Kota Pekanbaru tahun 2005-2024 akan mengalami perubahan sebesar 5.379.2.

2. Nilai koefisien PDRB (X1) = -2.995 nilai ini berarti jika PDRB peningkatan sebesar 1 persen maka penanaman modal asing atau PMA di Kota Pekanbaru tahun 2005-2024 mengalami penurunan sebesar 2.995 persen.

3. Nilai koefisien nilai tukar rupiah (X2) = 8.400 nilai ini berarti jika nilai tukar rupiah mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka penanaman modal asing atau PMA di Kota Pekanbaru tahun 2005-2024 mengalami kenaikan sebesar 8.400 persen.

4. Nilai koefisien Inflasi (X3) = -0.704 nilai ini berarti jika inflasi mengalami peningkatan sebesar 1% maka penanaman modal asing atau PMA di Kota Pekanbaru tahun 2005-2024 mengalami penurunan sebesar 0.704 persen.

Uji Statistik

Tabel 8 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.548	3	1.516	9.459	.001 ^b
	Residual	2.564	16	.160		
	Total	7.113	19			

a. Dependent Variable: LOG_Y

b. Predictors: (Constant), LOG_X3, LOG_X2, LOG_X1

Sumber : Data Olahan SPSS, 26 2025

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil nilai signifikansi 0.001 < 0.05 dapat disimpulkan variabel independen yaitu PDRB, nilai tukar dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu penanaman modal asing di Kota Pekanbaru.

Tabel 9 Uji T

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5.379	6.348		-.847	.409		
LOG_X1	-2.995	1.587	-.769	-	.077	.136	3.365
LOG_X2	8.400	2.331	1.225	3.604	.002	.186	2.388
LOG_X3	-.704	.428	-.348	-	.119	.503	1.989

a. Dependent Variable: LOG_Y

Sumber : Data Olahan SPSS, 26 2025

1. Produk domestik regional bruto terhadap penanaman modal asing di Kota Pekanbaru memiliki nilai signifikan 0.077 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan 0,05 nilai sig lebih besar, artinya PDRB tidak berpengaruh terhadap penanaman modal asing di Kota Pekanbaru.

2. Nilai tukar rupiah terhadap penanaman modal asing di Kota Pekanbaru memiliki nilai t statistic 3.603 dengan nilai signifikan 0.002 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan 0,05 nilai signifikannya lebih kecil dari pada derajat kesalahan, artinya Nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanaman modal asing di Kota Pekanbaru.

3. Inflasi terhadap penanaman modal asing di Kota Pekanbaru memiliki nilai signifikan 0.119 yang mana apabila nilai sig tersebut dibandingkan dengan derajat kesalahan 0,05 dengan nilai signifikannya lebih besar dari pada derajat kesalahan, artinya inflasi tidak berpengaruh terhadap penanaman modal asing di Kota Pekanbaru.

Tabel 10 Uji Koefisien Determinan (R2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.800 ^a	.639	.572	.40035	1.681
a. Predictors: (Constant), LOG_X3, LOG_X2, LOG_X1					
b. Dependent Variable: LOG_Y					

Sumber : Data Olahan SPSS, 26 2025

Berdasarkan tabel diatas nilai R Square adalah sebesar 0.639 artinya bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu PDRB, nilai tukar rupiah dan inflasi secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen yaitu penanaman modal asing di Kota Pekanbaru sebesar 63,9% sedangkan sisanya sebesar 36,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Hasil dari asumsi klasik menunjukkan bahwa data layak untuk dilaksanakan dalam pencarian persamaan regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa data ini memiliki persamaan sebagai berikut :

$$PMA = -5.379 - 2.995(PDRB) + 8.400(\text{Nilai Tukar Rupiah}) - 0.704(\text{Inflasi})$$

Pengaruh PDRB terhadap penanaman modal asing di Kota Pekanbaru tahun 2005-2024

Hasil uji parsial nilai signifikan t pada PDRB adalah 0.077 > 0.05

walaupun jika menggunakan tingkat signifikansi 0.1 nilai signifikansi tersebut lebih kecil 0.077 < 0.1. Sehingga hasil uji parsial pada PDRB mendapatkan kesimpulan bahwa PDRB tidak berpengaruh terhadap penanaman modal asing di Kota Pekanbaru. Dalam teori oleh Keynesian dijelaskan bahwa $Y = C+I+G+(X-M)$.

Dimaksudkan bahwa pendapatan merupakan penjumlahan dari komponen pengeluaran salah satunya investasi. Sehingga sebagai output yaitu investasi, investor tidak terlalu menilai dari investasi terdahulu sebagai output ekonomi namun lebih melihat ke iklim investasi seperti kebijakan dari Pemerintah Daerah.

Pengaruh nilai tukar rupiah terhadap penanaman modal asing di Kota Pekanbaru tahun 2005-2024

Hasil uji parsial nilai signifikan t pada nilai tukar adalah 0.002 < 0.05 dengan nilai t 3.604. Sehingga hasil uji parsial pada nilai tukar mendapatkan kesimpulan bahwa nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanaman modal asing di Kota Pekanbaru.

Krugman & Obstfeld (2011) menjelaskan bahwa depresiasi (mata uang melemah) akan membuat laba yang didapat akan lebih besar karna konversi nilai mata uang lokal (rupiah) ke mata uang asing (dolar) yang lebih besar.

Pengaruh inflasi terhadap penanaman modal asing di Kota Pekanbaru tahun 2005-2024

Hasil uji parsial nilai signifikan t pada inflasi adalah 0.119 > 0.05 sehingga inflasi tidak berpengaruh terhadap penanaman modal asing di Kota Pekanbaru tahun 2005-2024.

Tidak berpengaruh tingkat inflasi terhadap PMA menunjukkan bagaimana inflasi di Kota Pekanbaru bukan merupakan penghalang investor

untuk berinvestasi di Kota Pekanbaru. Namun, hal ini mungkin dikarenakan bahwa angka inflasi di Kota Pekanbaru masih di kategorikan pada tingkat inflasi ringan dengan rata-rata inflasi pada tahun penelitian 2005-2024 sebesar 5.2655% dimana angka ini di kategorikan inflasi ringan karena inflasi berada di bawah angka 10%.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh PDRB, nilai tukar rupiah dan inflasi terhadap PMA di Kota Pekanbaru tahun 2005-2024, ditemukan bahwa Secara simultan variabel independent yaitu PDRB, nilai tukar dan inflasi berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu penanaman modal asing di Kota Pekanbaru.

secara parsial variabel PDRB tidak berpengaruh terhadap penanaman modal asing di Kota Pekanbaru tahun 2005-2024. Variabel nilai tukar rupiah secara parsial nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanaman modal asing di Kota Pekanbaru tahun 2005-2024. Dan variabel Inflasi secara parsial inflasi tidak berpengaruh terhadap penanaman modal asing di Kota Pekanbaru tahun 2005-2024.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan jurnal skripsi ini dengan judul : " Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi Terhadap Penanaman Modal Asing di Kota Pekanbaru Tahun 2005 – 2024". Jurnal skripsi ini ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Jurnal skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan

yang sangat terbatas sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Alvi Furwanti Alwie, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

2. Ibu Dr. Yusni Maulida, SE., M. Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau dan Ibu Mardiana, SE., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

3. Bapak Ando Fahda Aulia, SE., ME., MBA(IB)., P.HD selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

4. Bapak Dahlan Tampubolon, SE, M.Si, PH.D selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu kepada penulis untuk melakukan bimbingan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Darmayuda, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Toti Indrawati, SE, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis, serta seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

8. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

9. BPS Kota Pekanbaru, DPMPSTP Kota Pekanbaru dan Bank Indonesia.

10. Kedua orang tua tercinta, Ibunda dan Ayah saya tercinta Murni dan

Khairul Amri. Seluruh keluarga besar penulis Kakak dan Abang, telah memberikan dukungan moril, motivasi, materi, dan do'a yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, H. A., & Syahlina, S. (2020). Analisis: Pengaruh Penanaman Modal Luar Negeri (Pmdn) Dan Penanaman Modal Asing (Pma) Terhadap Produk Do Estik Regional Bruto (Pdrb) Di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 10(1), 45. <https://doi.org/10.35448/jequ.v10i1.8578>
- Agustin, E. B., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment (Fdi) Di Singapura Tahun 2004-2019. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 105-112. <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.778>
- Asyraf Muzhaffar Lanaan, Andi Chairil Furqan, Lucyana Meldawati, M. I. A. (2025). Pengaruh Kualitas dan Resiko Kebencanaan Terhadap Penanaman Modal Asing. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*.
- Badan Pusat Statistik (2023). <https://pekanbarukota.bps.go.id/id>
- Budi Setiawan. (2015). *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial dan Bisnis dengan SPSS*. Andi.
- Choirunnisa, A. M., & Khoirudin, R. (2024). Pengaruh Upah Minimum Provinsi, PDRB, IPM, Jumlah Penduduk, TPAK Terhadap Penanaman Modal Asing Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. 1(July), 327-334.
- Dahliah, D. (2023). Pengaruh Inflasi, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1), 982-999. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v2i2.258>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hena, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing di Indonesia Eduardus. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2). <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Hidayatullah, M. F., Mahendra, M. R. E., Hurin'in, S., Alfiyah, N. A., & Sujianto, A. E. (2024). Korelasi Inflasi Dengan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Musyteri*, 5(5), 2.
- Hodijah, S. (2015). Analisis Penanaman Modal Asing Di Indonesia Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 10(2). <https://doi.org/10.22437/paradigma.v10i2.3680>
- Jamil, P. C., & Hayati, R. (2020). Penanaman Modal Asing di Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 31(2), 1-4. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2011). *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan* (9th ed.). Pearson Education.
- Latifah, V. F., Sofyan, M., & Yasaningthias, G. (2022). Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar, dan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Nilai Tukar Rupiah Tahun 2013-2023. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(3), 449-460.
- Mahdi Igamo, A. (2015). Pengaruh Resiko Ekonomi Terhadap Penanaman Modal Asing di Negara Asean (Studi Kasus Perbandingan Antara Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Brunei Dan Myanmar). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(2), 75-85. <https://doi.org/10.29259/jep.v13i2.4856>
- Manalu, Y. S. B., Novika, D., & Ganumba, R. (2022). Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Dan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010-2020. 3(8.5.2017), 2003-2005. <https://dataindonesia.id/sector-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>
- Mankiw, N. G. (2020). *Prinsip-Prinsip Ekonomi* (Indonesia). Salemba Empat.
- Maysarah, N. R., Widyarto, L., Pb, C. E., Suhendra, I., & Anwar, C. J. (2023). Analisis Pengaruh Hubungan Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana*

Pendidikan, 9(16), 623-629.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.8260623>

Pradika, K. R., Prayoga, A. P., & Permatasari, A. I. P. I. (2024). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *5(8)*, 1-13.

Pratiwi, N. M., Dzulkirom AR, M., & Azizah, D. F. (2015). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, dan Nilai Tukar Terhadap Penanaman Modal Asing dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (Tahun 2004 sampai dengan Tahun 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 26(2), 1-9.

Rasyidin. (2015). *Penanaman Modal Asing dan Pembangunan Ekonomi di Indonesia*. Pustaka Ilmu.

Rizky, R. L., Agustin, G., & Mukhlis, I. (2016). Pengaruh penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 8(2), 9-16.
<https://doi.org/10.22437/pdpd.v5i2.4099>

Robert Lucas Jr. (1972). Expectations and the neutrality of money. *Journal of Economic Theory*, 4(2), 103-124.

Saharuddin, D. (2017). Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 7(2). www.bps.go.id

Saputra Dewo, T., Kumaat, R. J., Mandej, D., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). Pengaruh Tingkat Kurs Inflasi dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Fluktuasi Penanaman Modal Asing Langsung di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(5), 1-12.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/48038>

Saragih, C. A. M., Haryadi, H., & Emilia, E. (2021). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, dan Inflasi terhadap Foreign Direct Investment di Indonesia Periode 2000-2017. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 1(1), 35-44.
<https://doi.org/10.53867/jea.v1i1.4>

Sukirno, S. (2020). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Pers.

Sutrisno. (2020). *Infrastruktur dan Daya Tarik Investasi Asing di Indonesia*. Andi.

Swanitarini, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung Di Indonesia Tahun 2011-2014 an Analysis of the Factors Affecting Foreign Direct Investment in Indonesia in 2011-2014. *Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(5), 365-372.

Tania Melinda Dewi, H. C. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Bi Rate, Dan Inflasi Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1-7.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2019). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga. Jakarta

Undang Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal, Pub. L. No. 25.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/39903/uu-no-25-tahun-2007>

Yuliadi, I. (2008). *Ekonomi Makro : Pengantar Teori dan Kebijakan*. Andi.